

ANALISIS MORFOLOGI TANAMAN PISANG KEPOK (*Musa paradisiaca* Var. *Balbisiana colla*) DI DESA TANJUNG SELAMAT KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN

Delpiana Sinta^{1*} dan Rosmidah Hasibuan²

^{1&2}Program Studi Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Labuhanbatu, Indonesia

*E-Mail : delfiuyy07@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.33394/bioscientist.v11i1.7115>

Submit: 30-01-2023; Revised: 07-02-2023; Accepted: 23-02-2023; Published: 30-06-2023

ABSTRAK: Desa Tanjung Selamat adalah salah satu Desa yang berada di Kabupaten Labuhanbatu Selatan Provinsi Sumatera Utara. Desa Tanjung Selamat memiliki beberapa jenis pisang, salah satunya pisang kepok. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis morfologi tanaman Pisang Kepok (*Musa Paradisiaca* Var. *Balbisiana colla*) yang ada di Desa Tanjung Selamat, Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Provinsi Sumatera Utara. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan melakukan observasi dengan teknik survei mengamati morfologi pada tanaman Pisang Kepok. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dengan cara observasi atau pengamatan serta wawancara. Tanaman Pisang Kepok (*Musa Paradisiaca* Var. *Balbisiana colla*) yang terdapat pada desa tersebut terdapat beberapa ciri khas dan karakter pada morfologi tanaman Pisang Kepok, mulai dari batang, ukuran, warna, serta akar, daun, bunga, batang, buah, dan lainnya. Dalam hal ini tanaman pisang kepok (*Musa Paradisiaca* Var. *Balbisiana colla*) yang ada di Desa Tanjung Selamat dari hasil penelitian menunjukkan bahwa morfologi tanaman Pisang Kepok seperti batang memiliki warna hijau, diameter batang lebar batang 24 cm, tinggi batang 227 cm, akar warna coklat terdapat putih akar berserabut, daun berwarna hijau tua dan muda, dan tepi daun rata ujung daun membulat. Tangkai bunganya 7-8 cm, warnanya merah kekuningan bunganya di dalam putih, panjang buahnya 13 cm diameter 3 cm jumlah buah dalam satu sisir 20 buah satu sisir jumlah sisir dalam satu tandan 8-10 sisir.

Kata Kunci: Morfologi, Tumbuhan, Pisang Kepok.

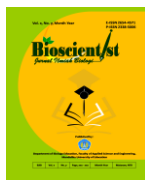
ABSTRACT: Tanjung Selamat Village is one of the villages in South Labuhanbatu Regency, North Sumatra Province. Tanjung Selamat Village has several types of bananas, one of which is the Kepok Banana. This study aims to determine and analyze the morphology of the Kepok Banana plant (*Musa Paradisiaca* Var. *Balbisiana colla*) in Tanjung Selamat Village, South Labuhanbatu Regency, North Sumatra Province. This type of research is descriptive qualitative by making observations with survey techniques observing the morphology of Kepok Banana plants. The technique used in collecting data by way of observation or observations and interviews. The Kepok Banana plant (*Musa Paradisiaca* Var. *Balbisiana colla*) found in the village has several characteristics and characters in the morphology of the Kepok Banana plant, starting from the stem, size, color, and roots, leaves, flowers, stems, fruit, and others. In this case the Kepok Banana plant (*Musa Paradisiaca* Var. *Balbisiana colla*) in Tanjung Selamat Village from the results of the study showed that the morphology of the Kepok Banana plant had a green color, stem diameter 24 cm wide, 227 cm high, brown roots there are white fibrous roots, leaves are dark and light green, and the edges of the leaves are flat, the tips of the leaves are rounded. The flower stalk is 7-8 cm, the color is yellowish red the flowers are white inside, the length of the fruit is 13 cm and the diameter is 3 cm.

Keywords: Morphology, Plants, Kepok Banana.



Bioscientist : Jurnal Ilmiah Biologi is Licensed Under a [CC BY-SA Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).





PENDAHULUAN

Desa Tanjung Selamat merupakan desa yang berada di daerah Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Provinsi Sumatera Utara. Desa Tanjung Selamat memiliki beberapa jenis pisang, salah satunya Pisang Kepok. Tanaman Pisang Kepok mempunyai morfologi pada tanaman tersebut dan banyak dibudidayakan di Desa Tanjung Selamat. Indonesia dalam hal ini merupakan suatu Negara yang mempunyai berbagai jenis keanekaragaman flora yang cukup banyak, serta berbagai jenis tanaman. Tanaman adalah salah satu makhluk hidup yang berada di alam. Dalam hal ini salah satunya yaitu tanaman pisang (*Musa paradisiaca* L.), hampir semua daerah di Indonesia memiliki tumbuhan pisang (Sariamanah *et al.*, 2016).

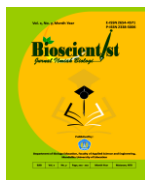
Tanaman pisang adalah salah satu komoditas yang memiliki nilai ekonomi baik dan cukup tinggi yang ada di Indonesia. Provinsi Sumatera Utara di Desa Tanjung Selamat Kabupaten Labuhanbatu Selatan adalah salah satu daerah perkembangan tumbuhan pisang (Rodinah, 2005). Tanaman pisang (*Musa* sp.) merupakan suatu macam komoditi yang mempunyai prospek yang cukup tinggi. Di dalam hal tersebut dikarenakan tanaman pisang adalah suatu komoditi yang cukup disukai oleh sebagian besar pada masyarakat di dunia. Pada karakteristik maupun sifat yang ada pada morfologi tanaman pisang adalah memiliki proses determinasi yang paling akurat untuk dapat mengetahui suatu sifat agronomi pada suatu klasifikasi pada taksonomi dalam tumbuhan (Rayhan *et al.*, 2020).

Pada tanaman pisang, suatu komoditi buah yang mempunyai suatu peran yang cukup penting serta manfaat yang cukup besar terhadap masyarakat. Macam-macam pada buah-buahan yang cukup sering dikonsumsi oleh masyarakat yaitu pisang yang memiliki kegunaan sebagai bahan baku untuk bisa diolah ataupun dimakan secara langsung. Pisang mempunyai beberapa keunggulan, baik dari segi produktivitas, maupun pada ragam genetik tinggi, serta nilai-nilai gizi, adaptif pada ekosistem, dan biaya produksi yang cukup rendah, serta dapat diterima secara baik bagi seluruh masyarakat (Riandini *et al.*, 2018).

Tanaman pisang yaitu salah satu buah yang menjadi sumber penghasilan maupun pendapatan bagi para masyarakat, serta bisa dimanfaatkan sebagai pohon pelindung bagi tumbuhan kakao, sehingga para petani juga dapat menghasilkan suatu keuntungan yang cukup baik (Yusuf *et al.*, 2019). Pisang juga mempunyai nilai ekonomi yang tinggi serta cukup besar dikarenakan memiliki tingkat konsumsi yang cukup tinggi. Sehingga usaha di dalam pemuliaan pada tanaman pisang dalam rangka merakit suatu kultivar pisang budi daya yang baik dan unggul serta bisa berkembang dengan baik (Sulistyaningsih, 2012).

Pisang mempunyai keanekaragaman yang cukup banyak, maka dari itu kemungkinan terjadinya suatu permasalahan yang ada adalah baik pada nama yang sama, namun genomnya yang berbeda ataupun dengan sebaliknya sangat mungkin akan terjadi. Penjelasan yang dimiliki bisa dijadikan suatu aset dan koleksi, baik pada bidang pertanian maupun sebagai suatu referensi bagi yang memerlukan. Dalam hal penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui suatu keanekaragaman pada tanaman pisang yang ada di Desa Tanjung Selamat Kabupaten Labuhanbatu Selatan dan untuk mengkarakterisasi pada tanaman





pisang di Desa Tanjung Selamat Kabupaten Labuhanbatu Selatan berdasarkan morfologi (Sihotang & Waluyo, 2021).

Morfologi yang ada pada tanaman pisang juga telah mencakup suatu bagian pada tanaman, yaitu: seperti batang, buah, dan akar daun, maupun bunga, serta pertumbuhan pada bagian tanaman tersebut yang saling memiliki hubungan satu dengan yang lainnya. Tanaman pisang juga bisa dikelompokkan menjadi beberapa golongan bagian yaitu pisang yang bisa dimakan buahnya tanpa dimasak, yaitu pada tanaman pisang ambon, maupun pada tanaman pisang mas. Tanaman pisang yang buahnya dimakan setelah dimasak yaitu tanaman pisang nangka, maupun pada tanaman pisang tanduk (Yulianty *et al.*, 2014).

Tanaman pisang dikatakan sebagai tanaman yang memiliki manfaat serta serbaguna, baik pada akar, batang (bonggol), maupun pada batang semu (pelepah), bunga, daun, serta buah, bahkan sampai kulitnya pun bisa digunakan untuk berbagai keperluan. Dalam hal ini bahwa buah pada tanaman pisang kaya akan karbohidrat maupun vitamin, serta baik untuk tubuh dan sangat digemari oleh banyak orang dikarenakan enak dikonsumsi, baik sebagai buah meja maupun dengan melalui pengolahan terlebih dahulu (Kasrina, 2013).

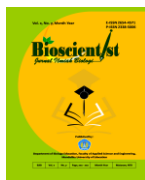
Tanaman pisang adalah tanaman yang dapat tumbuh pada dataran yang menengah akan cenderung mempunyai warna yang lebih tua dengan dibandingkan pada tumbuhan yang berada pada dataran rendah. Dalam kondisi seperti ini dikarenakan dataran yang menengah juga mempunyai jumlah konsentrasi CO₂ yang relatif lebih kecil bila dibandingkan dengan dataran rendah, kemudian dalam hal ini tanaman yang tumbuh yang berada pada dataran menengah cenderung mempunyai jumlah klorofil yang cukup baik dibandingkan dengan tanaman yang hidup pada dataran rendah (Rayhan *et al.*, 2020).

Pisang adalah suatu tanaman yang bisa ditemukan di hampir seluruh wilayah Indonesia, sehingga sangat potensial digunakan sebagai suatu pilar untuk peningkatan ketahanan pangan. Pisang adalah tanaman yang kaya vitamin, karbohidrat, dan kaya akan mineral seperti memiliki kandungan vitamin C maupun kandungan serotonin yang aktif sebagai neurotransmitter untuk kecerdasan otak dan magnesium, maupun besi, fosfor, serta kalium (Safitri, 2022).

Tanaman pisang (*Musaceae*) di Desa Tanjung Selamat Kabupaten Labuhanbatu Selatan dan daerah yang berada di sekitarnya bahwa pengetahuan mengenai tanaman pisang yang berada di Desa Tanjung Selamat Kabupaten Labuhanbatu Selatan masih sangat sedikit termasuk di dalamnya macam pisang, mengingat bahwa penelitian ini belum pernah dilakukan pada kawasan daerah ini mengenai keanekaragaman pisang-pisangan yang ada di Desa Tanjung Selamat Kabupaten Labuhanbatu Selatan serta daerah sekitarnya (Sulistyaningsih, 2012).

Berlandaskan pada uraian di atas, maka penulis melakukan penelitian ini mengenai keanekaragaman tanaman pisang yang berada di Desa Tanjung Selamat Kabupaten Labuhanbatu Selatan dengan tujuan: 1) untuk dapat mengetahui dan menganalisis morfologi tanaman Pisang Kepok (*Musa Paradisiaca* Var. *Balbisiana colla*) yang ada di Desa Tanjung Selamat Kabupaten Labuhanbatu





Selatan Provinsi Sumatera Utara; 2) untuk mengetahui berbagai manfaat pada tanaman pisang dan juga bisa sebagai upaya agar dapat meningkatkan suatu pengembangan maupun suatu pengetahuan mengenai beberapa jenis tanaman pisang yang berada di daerah tersebut; dan 3) untuk mengetahui karakter morfologi pada setiap jenis yang ada pada tanaman pisang sehingga bisa dipakai sebagai data pendukung dan juga sebagai kegiatan pemuliaan pada tanaman dan informasi dasar mengenai jenis keragaman tanaman pisang.

METODE

Penelitian ini telah dilakukan pada bulan November-Desember tahun 2022. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tanjung Selamat Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Jenis dan pendekatan dalam penelitian ini termasuk pada penelitian deskriptif kualitatif dengan melaksanakan observasi dengan menggunakan teknik survei dan mengamati morfologi yang ada pada tanaman Pisang Kepok (*Musa Paradisiaca* Var. *Balbisiana colla*) yaitu terdiri atas: batang (*Caulix*), akar (*Radix*), bunga (*Flos*), daun (*Folium*), maupun buah (*Frunctus*).






Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan cara observasi maupun pengamatan dan wawancara yang dilaksanakan untuk dapat mengamati serta menemukan informasi secara langsung mengenai tanaman Pisang Kepok (*Musa Paradisiaca* Var. *Balbisiana colla*). Adapun alat yang dipakai dalam penelitian dan pengamatan pada morfologi tanaman Pisang Kepok yaitu: meteran, kamera, penggaris, alat tulis, dan *cutter*. Adapun bahan yang dipakai dalam pengamatan morfologi yaitu tanaman Pisang Kepok (*Musa Paradisiaca* Var. *Balbisiana colla*).

Teknik dalam pengolahan data dilakukan dengan mengumpulkan data berdasarkan pada hasil penelitian tanaman Pisang Kepok (*Musa Paradisiaca* Var. *Balbisiana colla*) bahwa data yang diperoleh dari hasil pengamatan dan wawancara serta observasi tersebut kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif berdasarkan pada tujuan dalam penelitian. Data tersebut kemudian disajikan dalam bentuk foto atau gambar dan tabel. Data kualitatif yang didapat dari hasil wawancara maupun pengamatan yang disusun dalam bentuk deskripsi analisis morfologi disajikan dalam bentuk tabel yang memuat hasil mengenai morfologi tanaman Pisang Kepok (*Musa Paradisiaca* Var. *Balbisiana colla*).

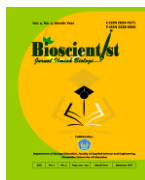
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan di Desa Tanjung Selamat Kabupaten Labuhanbatu Selatan bahwa morfologi pada tanaman Pisang Kepok (*Musa Paradisiaca* Var. *Balbisiana colla*) yang terdapat di desa tersebut memiliki ciri khas dan karakter pada morfologi pada tanaman Pisang Kepok, mulai dari batang, ukuran, warna, dan lainnya serta akar, daun, bunga, batang, dan buah dapat dilihat pada penjabaran dalam tabel hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis berikut ini.

Tabel 1. Morfologi Tanaman Pisang Kepok (*Musa Paradisiaca* Var. *Balbisiana colla*) di Desa Tanjung Selamat Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

No.	Bagian Tanaman	Deskripsi	Keterangan
1	Batang	Warna Panjang Tinggi	Hijau muda sampai agak kecoklatan 24 cm 227cm
			
2	Akar	Warna Bentuk akar	Coklat muda, ada terdapat warna putihnya Akarnya berserabut
			
3	Daun	Warna Bagian atas Bagian bawah Tepi daun Ujung daun	Hijau tua Hijau muda Tepi daun rata Ujung daun membulat
			
4	Bunga	Tangkai Bunga Panjang Seludang bunga	7 – 8 cm Warna merah keunguan, bunganyadi dalam putih
			
5	Buah	Panjang buah Diameter Jumlah buah dalam satu sisir Jumlah sisir dalam satu tandan	13 cm 3 cm 20 buah 1 sisir 8- 10 sisir
			

Desa Tanjung Selamat merupakan desa yang berada di Kabupaten Labuhanbatu Selatan Provinsi Sumatera Utara. Desa Tanjung Selamat memiliki beberapa jenis pisang, salah satunya Pisang Kepok (*Musa Paradisiaca* Var. *Balbisiana colla*) dalam hal ini Pisang Kepok (*Musa Paradisiaca* Var. *Balbisiana*)



colla) memiliki morfologi pada tanaman pisang tersebut. Adapun morfologi tanaman tersebut terdiri atas: batang (*Caulix*), akar (*Radix*), bunga (*Flos*), daun (*Folium*), maupun buah (*Frunctus*). Organ pada tanaman pisang sudah banyak digunakan oleh masyarakat, terutama yang sering digunakan adalah buahnya. Buah pada tanaman pisang bisa dikonsumsi secara langsung serta bisa juga diolah dan dijadikan berbagai macam olahan selain buahnya yang dapat dimanfaatkan daunnya juga dimanfaatkan sebagai pembungkus makanan dan bunganya juga bisa disayur, dalam hal ini tanaman pisang memiliki manfaat bagi masyarakat yang ada di Desa Tanjung Selamat (Sariamanah *et al.*, 2016).

Pisang merupakan tanaman yang mempunyai potensi yang cukup baik dan memiliki keanekaragaman hayati yang dapat diintegrasikan dalam aktifitas suatu kegiatan di Desa Tanjung Selamat (Mukhooyaroh & Hakim, 2020). Adapun hasil analisis dalam penelitian tanaman Pisang Kepok (*Musa Paradisiaca* Var. *Balbisiana colla*) yang berada di Desa Tanjung Selamat yang telah dilakukan bahwa morfologi pisang menunjukkan bahwa morfologi pada tanaman Pisang Kepok di daerah Tanjung Selamat cukup baik, dalam hal ini menunjukkan bahwa tanaman pisang adalah tanaman dikotil yang terdiri atas bagian daun, bunga, akar, batang, serta buah. Adapun hasil analisis penelitian dan penjabaran mengenai morfologi tanaman Pisang Kepok yang berada di Desa Tanjung Selamat dapat diuraikan sebagai berikut:

Batang Tanaman Pisang Kepok (*Musa Paradisiaca* Var. *Balbisiana colla*)

Hasil penelitian mengenai morfologi pisang bahwa batang tanaman Pisang Kepok (*Musa Paradisiaca* Var. *Balbisiana colla*) di Desa Tanjung Selamat memiliki bentuk bulat silindris berlapis-lapis, serta batang pohon pisang juga mengandung banyak air. Kandungan air yang berada dalam batang pohon pisang tersebut bisa ditemukan pada saat batang pada tanaman pisang terluka atau tersayat, yang kemudian biasa disebut dengan getah. Batang pohon pisang memiliki warna hijau muda sampai agak kecoklatan. Batang pohon pisang tidak menghasilkan kambium, sehingga tekstur pada batang lunak. Batang pohon pisang yaitu bagian yang memiliki peran untuk bisa menghasilkan daun jantung pada tanaman pisang. Kemudian pada bagian batang semu merupakan pelepah pada daun tanaman pisang yang mempunyai ukuran berlapis menutupi satu sama lain.

Karakter yang terdapat pada batang semu adalah terdapat warna pada batang bagian luar, diketahui bahwa terdiri dari 8 genotipe pisang yang ditemukan terdapat suatu perbedaan antara pisang lilit kepok maupun pisang tandan yang mempunyai warna berbeda dari pada yang lain, yang masing-masing memiliki warna yaitu merah keunguan serta sampai hijau tua (Sihotang & Waluyo, 2021). Batang pada tanaman pisang berada di dalam tanah yang merupakan sebuah umbi pada batang pisang, pada bagian umbi batang pisang ditemui titik yang tumbuh dan yang menghasilkan daun maupun pada suatu saat juga akan tumbuh bunga pada pisang yaitu bisa disebut “jantung pisang”. Kemudian yang berdiri tegak dan yang berada di atas tanah biasanya dianggap batang semu (Safitri, 2022).

Karakteristik yang bisa diamati lainnya yaitu pada batang semu yang mana adalah memiliki warna bercak yang mempunyai beberapa macam jenis kultivar



pada tanaman pisang. Sebagian besar bercak pada batang pisang yang semu memiliki warna yang bercorak coklat kehitaman serta coklat, sedangkan dua kultivar yaitu Lomak serta Bulan juga mempunyai bercak berwarna hitam (Kurnianingsih *et al.*, 2018). Dalam hal ini, batang pisang memiliki morfologi yang berbeda antara tanaman pisang lainnya dan memiliki karakter morfologi yang berbeda pula.



Gambar 1. Batang Tanaman Pisang Kepok (*Musa Paradisiaca* Var. *Balbisiana colla*).

Akar Tanaman Pisang Kepok (*Musa Paradisiaca* Var. *Balbisiana colla*)

Akar tanaman Pisang Kepok (*Musa Paradisiaca* Var. *Balbisiana colla*) mempunyai sistem perakaran serabut. Akar pada tanaman Pisang Kepok memiliki warna kecoklatan dan memiliki warna agak keputihan. Akar pada tanaman pisang ini tumbuh secara bertumpuk-tumpuk satu sama lain. Bonggol yang ada pada tanaman pisang juga menjadi pusat di dalam suatu pertumbuhan akar yang nantinya juga akan menjadi lokasi untuk bertumbuhnya tunas yang baru. Karakterisasi yang ada pada morfologi tanaman pisang sangat diperlukan dengan adanya suatu pendukung untuk perakitan pada suatu varietas yang unggul melalui adanya karakterisasi dapat diketahui suatu perwatakan pada sifat maupun ciri khas yang terdapat dari jenis pisang (Suryani & Owbel, 2019).



Gambar 2. Akar Tanaman Pisang Kepok (*Musa Paradisiaca* Var. *Balbisiana colla*).

Daun Tanaman Pisang Kepok (*Musa Paradisiaca* Var. *Balbisiana colla*)

Daun tanaman Pisang Kepok (*Musa Paradisiaca* Var. *Balbisiana colla*) juga cukup khas serta memiliki keunikan dikarenakan memiliki ukuran yang cukup besar, lebar, serta memanjang. Pada bentuk daun tanaman pisang juga tumbuh dengan memanjang serta mempunyai tulang yang berada di tengahnya.

Saat daun pisang masih muda, tumbuhan pisang mempunyai warna hijau muda, seiring dengan pertumbuhan pada usia juga akan berubah menjadi warna hijau tua, serta tekstur pada daun pisang mudah robek serta kering kemudian bagian pada daun tanaman pisang yang terdapat pada tulang maupun pelepah pisang juga mengandung air yang cukup banyak, sama halnya dengan batangnya. Ukuran pada daun pisang kurang lebih 2 meter dengan lebar \pm 40 cm.

Tanaman Pisang Kepok Putih yang ditemukan di Kepanjen Kabupaten Malang yang mengelompok bersama dengan tanaman pisang lainnya diantaranya Pisang Kepok Abang dan Pisang Kepok Australia. Pisang Kepok Putih yang ditemukan di Kepanjen juga tidak mengelompok dengan suatu kultivar Pisang Kepok Putih lainnya dikarenakan juga mempunyai karakter yang cukup berbeda, diantaranya seperti pada tinggi batang semu yang berkisar $<$ 3 m. Tanaman Pisang Kepok Abang, Pisang Kepok Putih Kepanjen, dan Pisang Kepok Australia juga mempunyai karakter *synapomorphy*, seperti pada warna bunga jantan memiliki warna *cream* tanpa suatu campuran warna merah muda serta memiliki warna midrib daun hijau (Ilmi, 2021). Karakteristik pada morfologi yang terdapat pada organ daun juga meliputi adanya suatu ketegakan pada daun, serta warna tepi dan pelepah pada daun, maupun kondisi tepi pada pelepah daun, serta bentuk pangkal pada daun pisang, serta tipe kanal yang memiliki bercak pada pangkal pelepah daun, dan warna bercak pada pelepah berwarna pada permukaan atas daun serta berwarna pada permukaan bawah daun (Kurnianingsih *et al.*, 2018).



Gambar 3. Daun Tanaman Pisang Kepok (*Musa paradisiaca* Var. *Balbisiana colla*).

Bunga Tanaman Pisang Kepok (*Musa paradisiaca* Var. *Balbisiana colla*)

Bunga tanaman Pisang Kepok (*Musa paradisiaca* Var. *Balbisiana colla*) menghasilkan bunga atau disebut dengan jantung pisang. Bunga pada tanaman pisang juga memiliki warna kuning, akan tetapi pada bagian yang luar juga terdapat suatu lapisan pada kelopak berwarna merah yang cukup banyak, sehingga bisa menutupi bagian dalam yang memiliki warna kuning yang ada di dalam bunga pada tanaman pisang yaitu daun penumpu pada bunga sangat rapat. Bagian luar daun pada pelindung yang tumbuh dan berkembang yang berada berkeliling serta mudah rontok. Bunga yang berkembang dan tumbuh di bagian pangkal kelamin betina, sedangkan bunga tumbuh di tengah kelamin jantan. Tanaman Pisang Kepok mempunyai jantung yang memiliki warna merah serta keunguan kusam pada bagian luar dan memiliki warna yang bercorak merah pada bagian

dalamnya. Jantung pada tanaman Pisang Kepok juga mempunyai bentuk yang membulat, serta tidak meruncing pada bagian ujungnya dan spatha menggulung ke arah punggung setelah membuka (Mukhoyyaroh & Hakim, 2020).



Gambar 4. Bunga Tanaman Pisang Kepok (*Musa paradisiaca* Var. *Balbisiana colla*).

Buah Tanaman Pisang Kepok (*Musa paradisiaca* Var. *Balbisiana colla*)

Buah pada tanaman Pisang Kepok (*Musa paradisiaca* Var. *Balbisiana colla*) pertumbuhan yang terjadi pada tanaman pisang setelah bagian bunganya telah keluar pada bagian yang pertama kali tumbuh yaitu bakal buah disebut dengan sisir tanaman pisang yang pertumbuhan sisir pada tanaman pisang tersebut juga terjadi secara perlahan dimana setelah sisir pada tanaman pisang tersebut pertama keluar, dan pisang juga akan keluar sisir dengan berikutnya pada tanaman pisang dengan pertumbuhan pada sisir pisang juga sudah hampir mencapai dengan bagian bunga, maka dalam hal itu pada saat jantung tanaman pisang juga yang sudah tidak tumbuh lagi akan dipotong dikarenakan sudah tidak bisa menghasilkan sisir lagi. Maka dalam satu sisir juga biasanya memiliki beberapa jumlah buah pada tanaman pisang yang telah dihasilkan berkisar diantara 10 sampai 20 buah tanaman pisang. Buah pada tanaman pisang yang masih muda memiliki warna hijau serta akan berubah menjadi warna kekuningan ketika sudah masak dengan memiliki ukuran yang terus akan membesar.

Keragaman morfologi yang terdapat pada karakter buah tanaman yang ditemukan telah memberikan hasil karakter yang memiliki keragaman. Keragaman yang terjadi pada karakter jumlah sisir per tandan, maupun jumlah pada buah pertandan, serta bentuk buah, dan panjang buah, maupun warna kulit yang matang serta rasa pada buah pada tanaman pisang. Sedangkan pada genotipe pada tanaman pisang yang mempunyai karakter yang sangat berbeda antara genotipe pisang lainnya yaitu pada tanaman Pisang Raja maupun tanaman Pisang Tanduk (Sihotang & Waluyo, 2021).

Pisang Kepok yang ada berada di Desa Tanjung Selamat juga terdiri dari dua kultivar, diantaranya Pisang Kepok Putih dan Pisang Kepok Merah. Pisang Kepok Putih sebagian besar mempunyai beberapa sudut pada ujung buah maupun pada bagian yang ada di dalam daging buah yang memiliki warna putih, sedangkan pada tanaman Pisang Kepok Merah sebagian besar mempunyai beberapa sudut pada bagian ujung buah dan bagian yang ada pada daging buahnya yang memiliki warna kuning (Mukhoyyaroh & Hakim, 2020). Tanaman pisang adalah salah satu penghasil buah yang menjadi sumber pendapatan, baik

bagi petani maupun masyarakat yang mana buahnya memiliki keuntungan (Yusuf *et al.*, 2019).



Gambar 5. Buah Tanaman Pisang Kepok (*Musa paradisiaca* Var. *Balbisiana colla*).

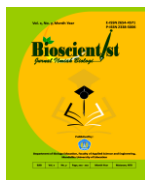
SIMPULAN

Tanaman Pisang Kepok (*Musa paradisiaca* Var. *Balbisiana colla*) mempunyai morfologi yaitu batang berbentuk bulat silindris dan berlapis-lapis serta mengandung banyak air. Kandungan air memiliki warna hijau muda sampai agak kecoklatan. Akar pada tanaman memiliki warna kecoklatan dan memiliki warna keputihan. Akar pada tanaman pisang ini tumbuh dengan cara bertumpuk-tumpuk satu sama lain. Bonggol yang ada pada tanaman pisang juga menjadi pusat di dalam pertumbuhan akar yang nantinya juga akan menjadi lokasi untuk bertumbuhnya tunas yang baru. Daun pisang juga cukup khas serta memiliki keunikan dikarenakan memiliki ukuran yang cukup besar, lebar, dan memanjang. Bentuk daun tanaman pisang juga tumbuh dengan memanjang serta mempunyai tulang yang berada di tengahnya. Daun pisang yang masih muda mempunyai warna hijau muda dengan penambahan pada usia tanaman pisang akan memiliki warna hijau tua. Bunga pada tanaman pisang juga memiliki warna kuning.

Bagian luar terdapat lapisan pada kelopak berwarna merah yang cukup banyak sehingga dapat menutupi bagian yang ada di dalamnya memiliki warna kuning yang ada di dalam bunga pertumbuhan sisir pada tanaman pisang tersebut juga terjadi dengan secara perlahan dimana setelah sisir pada tanaman pisang tersebut pertama keluar, dan pisang juga akan keluar sisir berikutnya pada tanaman pisang dengan pertumbuhan pada sisir pisang sudah hampir mencapai dengan bagian bunga, maka dalam hal itu pada saat jantung tanaman pisang yang sudah tidak tumbuh lagi akan dipotong dikarenakan sudah tidak bisa menghasilkan sisir lagi. Maka di dalam satu sisir biasanya memiliki jumlah buah tanaman pisang yang berkisar antara 10 sampai dengan 20 buah.

SARAN

Adapun saran yang diberikan berdasarkan pada hasil penelitian yang telah diuraikan di atas adalah seluruh masyarakat yang berada di Desa Tanjung Selamat harus lebih peduli untuk melestarikan tanaman Pisang Kepok yang memiliki nilai jual yang tinggi, serta untuk memenuhi kebutuhan gizi keluarga, karena tanaman pisang kepok memiliki kadar gizi dan vitamin yang sangat baik bagi tubuh.



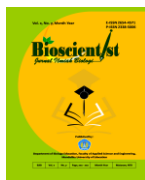
UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan rasa syukur yang mendalam kepada Tuhan Yang Maha Esa. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua, pihak-pihak yang terkait di dalam penyelesaian artikel ini, serta pengelola jurnal yang telah mempublikasikan artikel ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Ilmi, Z.L. (2021). Keragaman Kultivar Pisang Kepok (*Musa acuminata x Musa balbisiana* (ABB) cv. Kepok) di Kabupaten Malang Berdasarkan Karakter Morfologi dan Molekuler RAPD (*Random Amplified Polymorphic DNA*). *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Kasrina, dan Zulaikha, A.Q. (2013). Pisang Buah (*Musa* spp.): Keragaman dan Etnobotaninya pada Masyarakat di Desa Sri Kuncoro Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah. In *Prosiding Semirata FMIPA Universitas Lampung* (pp. 33-40). Lampung, Indonesia: FMIPA, Universitas Lampung.
- Kurnianingsih, R., Astuti, S.P., dan Ghazali, M. (2018). Karakterisasi Morfologi Tanaman Pisang di Daerah Lombok. *Jurnal Biologi Tropis*, 18(2), 235-240.
- Mukhoyyaroh, I.N., dan Hakim, L. (2020). Etnobotani Pemanfaatan Pisang Lokal (*Musa* spp.) di Desa Srigonco, Kecamatan Bantur, Kabupaten Malang. *Biotropika : Journal of Tropical Biology*, 8(1), 43-53.
- Nisa, C., dan Rodinah. (2005). Kultur Jaringan Beberapa Kultivar Buah Pisang (*Musa paradisiaca* L.) dengan Pemberian Campuran NAA dan Kinetin. *Bioscientiae*, 2(2), 23-36.
- Rayhan, A.W., Zulkarnain, dan Lizawati. (2020). Identifikasi Keragaman Karakter Morfologi Tanaman Pisang (*Musa* spp.) Wilayah Daratan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur. *Agroscript*, 2(2), 67-78.
- Riandini, E., Fitria, N., Setiawan, dan Reicky, M. (2018). Keanekaragaman dan Hubungan Kekerabatan Pisang (*Musaceae*) di Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu. *Biota Biologi dan Pendidikan*, 11(2), 123-135.
- Safitri, W.N. (2022). Karakteristik Morfologi dan Daya Simpan Lima Jenis Pisang. *Skripsi*. Universitas Islam Riau.
- Sariamanah, O.S.W., Munir, A., dan Agriansyah, A. (2016). Karakterisasi Morfologi Tanaman Pisang (*Musa paradisiaca* L.) di Kelurahan Tobimeita Kecamatan Abeli Kota Kendari. *Jurnal Ampibi*, 1(3), 32-41.
- Sihotang, E.S., dan Waluyo, B. (2021). Keanekaragaman Tanaman Pisang (*Musa* spp.) di Kecamatan Secanggih, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara. *Jurnal Agro Wiralodra*, 4(2), 36-41.
- Sulistyaningsih, L.D. (2012). Pisang-pisang (*Musaceae*) di Gunung Watuwilla dan Daerah Sekitarnya. *Floribunda*, 4(5), 121-125.
- Suryani, R., dan Owbel. (2019). Pentingnya Eksplorasi dan Karakterisasi Tanaman Pisang sehingga Sumber Daya Genetik Tetap Terjaga. *Agro Bali : Agricultural Journal*, 2(2), 64-76.
- Yulianty, Lande, M.L., dan Ellyzarti. (2014). Keanekaragaman dan Karakterisasi





Bioscientist : Jurnal Ilmiah Biologi

E-ISSN 2654-4571; P-ISSN 2338-5006

Vol. 11, No. 1, June 2023; Page, 86-97

<https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/bioscientist>

- Tanaman Pisang (*Musa spp.*) di Kabupaten Lampung Selatan. In *Seminar Nasional dan Rapat Tahunan Bidang MIPA SEMIRATA* (pp. 165-174). Bogor, Indonesia: FMIPA, Institut Pertanian Bogor.
- Yusuf, M., Zahraeni, K., dan Kafrawi. (2019). Karakter Pertumbuhan Tanaman Pisang sebagai Penaung pada Pertanaman Kakao Lahan Buka Baru. *Jurnal Agroplantae*, 8(2), 16-22.

